

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Budaya merupakan sebuah tradisi yang harus di lestarikan dan dirawat. Tradisi dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan turun temurun dalam sebuah masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui bahwa negara bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang khas dan membudaya dimasyarakat seperti sikap toleran, saling tolong menolong, dan peduli terhadap sesama. Hal tersebut sangat diperlukan mengingat umat Islam di Indonesia menyakini serta mengamalkan ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah sebagai ajaran Islam yang *rahmatan lil alamin*.

Upaya penerapan pembelajaran nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah dapat dilakukan di lembaga pendidikan. Sebab dalam lembaga pendidikan tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan juga mencangkup semua aspek dalam peradaban. Proses pendidikan menjadi sarana transformasi ilmu pengetahuan, transformasi kebudayaan, transformasi moral, dan karakter.¹ Budaya yang dikembangkan dalam sebuah lembaga pendidikan Islam, merupakan sebagai wadah serta benteng pertahanan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi bermoral dan berakhlakul karimah.² Dengan adanya budaya madrasah, maka madrasah tersebut memiliki ciri khas tersendiri, menambah kekayaan sebagai suatu kebanggaan, sebagai alat kontrol dan citra madrasah sehingga dapat membawa nama baik madrasah.

Pengembangan budaya yang berlandaskan ajaran Islam merupakan salah satu kebijakan yang harus diperhatikan oleh madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam. Pembudayaan nilai-nilai ajaran Islam dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui kebijakan kepala madrasah, pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan di luar kelas atau ekstrakurikuler, serta tradisi dan tingkah laku atau sikap warga lembaga pendidikan secara

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 26.

² Zamilul Mas'ad, "Teknik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Keagamaan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* I, no. 1 (2022): 31–32, <https://ejournal.staialutsmami.ac.id/index.php/ihitrom/article/download/12/8>.

kontiyu dan konsisten. Sehingga tercipta budaya yang berlandaskan ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah dalam lingkungan lembaga pendidikan.³

Penanaman nilai-nilai amaliyah Ahlussunnah wal Jamaah di MA NU Nurussalam Besito sebagai bentuk dari tuntutan masyarakat sekitar. Meskipun sebagai penganut paham Aswaja akan tetapi masih banyak para anak yang belum mengamalkan amaliyah Ahlussunnah wal Jama'ah. Adanya budaya Islam di lembaga pendidikan dapat mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga pada proses perkembangan peserta didik nantinya akan senantiasa berpegang teguh terhadap nilai-nilai ajaran Islam. Selain itu juga dapat mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai suatu tradisi yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam. Oleh sebab itulah fokus pada pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitikberatkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan.⁴

Di dalam lembaga pendidikan, tentunya memiliki aset berupa visi, misi, dan tujuan pendidikan yang diharapkan perubahan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan. Tujuan dari pendidikan menjadi masalah yang paling mendasar dalam pelaksanaan pendidikan. Madrasah tentunya memiliki budaya yang mengarah pada pembentukan karakter positif bagi semua warganya diantaranya pendidik, peserta didik, serta tenaga kependidikan. Karakter positif diwujudkan dalam bentuk budaya madrasah yang baik. Budaya madrasah adalah aktifitas kebiasaan dan sikap warga madrasah yang mencerminkan cara berfikir sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun.⁵

MA NU Nurusslam Besito senantiasa meneguhkan diri sebagai lembaga pendidikan dibawah lembaga pendidikan ma'arif NU Kabupaten Kudus yang akan menghasilkan para pemimpin, ulama, dan pendidik yang senantiasa membawa visi, misi, Nahdlatul Ulama'. Pendirian dan pengembangan madrasah MA NU Nurusalam Besito tidak lepas dari cita-cita guru pendiri NU Kyai Hj Hasyim Asy'ari

³ Muhammad Fathurrohman, "MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN," *Ta'alam* 04, no. 01 (2016): 28, <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/download/364/297>.

⁴ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 1.

⁵ Binti Munah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 9.

yaitu untuk menegakkan ajaran Islam berupa paham ahlusunnah waljama'ah di tengah-tengah kehidupan masyarakat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Madrasah berbasis ahlusunnah waljama'ah an-nahdliyah yang siap mencetak kader-kader bangsa yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa, serta berakhlakul karimah. Madrasah yang memberikan bekal dan pelayanan terbaik dalam mengantarkan para peserta didik supaya memiliki akidah yang kuat serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Moh Anwar Ridha selaku waka kurikulum dan guru akidah di MA NU Nurusalam Besito sesuai dengan tujuan madrasah MA NU Nurusalam Besito madrasah ini memiliki tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah. Ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah pas sesuai dengan Islam di Indonesia sebab di dalamnya memuat nilai-nilai atau prinsip-prinsip seperti tawassuth, tasamuh, dan tawazun. Maksud dari budaya itu sendiri yaitu mengurungi tradisi yang ada. Budaya dalam madrasah MA NU Nurusalam Besito adalah keseluruhan aktivitas, kebiasaan, tradisi yang dilakukan oleh warga madrasah dalam rangka mengembangkan atau menanamkan nilai-nilai ajaran agama. Dalam dunia pendidikan hal tersebut sangat diperlukan mengingat realita yang terjadi saat ini sangatlah bertolak belakang dengan tujuan dari pendidikan. Para peserta didik cenderung mudah terpengaruh oleh pergaulan yang menyimpang dari norma-norma agama. Adapun yang dilakukan madrasah untuk mewujudkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah dapat dilihat melalui adanya program mulai dari pembiasaan budaya seperti bersalaman dengan guru, berdoa sebelum pembelajaran, khitobah, sholat berjama'ah, dan lain sebagainya. Dan ada juga pembelajaran di kelas kaitannya dengan ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah itu ada mata pelajaran aswajanya sendiri, kalau yang untuk ekstrakurikulernya ada rebana. Kemudian kami juga memberikan motivasi dan keteladanan dalam setiap pembelajaran⁶

Tujuan dari pelaksanaan program yang ada di MA NU Nurusalam Besito yaitu membangun generasi Islam yang bersifat toleran, inklusif, serta moderat. Agar para peserta didik memiliki

⁶ Moh Anwar, wawancara oleh penulis, 25 September, 2022, wawancara 1, transkrip.

akidah yang kuat sehingga tidak terjerumus ketika menghadapi dunia yang berbeda dengan mereka, contohnya ketika anak tersebut sudah lulus kemudian ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di luar kota. Nah, dengan akidah ahlussunnah waljama'ah yang kuat, maka bisa menjadi pondasi dalam menjawab tantangan tersebut. Tidak hanya itu, peserta didik juga agar dapat menjadi contoh teladan bagi masyarakat sekitarnya dan selalu mengimplentasikan ilmu serta nilai-nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Berdasarkan informasi dari madrasah mengenai pengembangan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah banyak hal yang menarik perhatian penulis. Sehingga timbulah keinginan dalam diri penulis untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam skripsi dengan judul “Strategi Madrasah Dalam Menanamkan Budaya Dan Nilai-Nilai Ajaran Islam Ahlussunnah Waljama'ah (Studi Kasus di MA NU Nurusalam Besito)”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada Strategi Madrasah dalam Menanamkan Budaya dan Nilai-Nilai Ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah (Studi Kasus di MA NU Nurusalam Besito).

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito. Agar lebih mudah memahaminya, rumusan masalah tersebut dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito?
2. Bagaimana kendala yang di hadapi dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito?
3. Bagaimana upaya madrasah mengatasi kendala dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito?

⁷ Moh Anwar, wawancara oleh penulis, 25 September, 2022, wawancara 1, transkrip.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito.
2. Untuk mengetahui kendala dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito.
3. Untuk mengetahui upaya madrasah dalam mengatasi kendala mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengayaan ilmu pengetahuan atau memperkaya khazanah keilmuan pada bidang pengelolaan lembaga pendidikan Islam, khususnya tentang budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian dapat menjadi acuan bagi kepala madrasah maupun pendidik yang ingin mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam ahlussunnah waljama'ah di madrasah yang meliputi; (1) Strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah (2) Kendala dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah (3) Upaya madrasah dalam mengatasi kendala mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah di MA NU Nurusalam Besito.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menyajikan pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami, penulisan ini disusun secara sistematika sebagai berikut: Bagian awal, dalam bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan, dimana komponennya meliputi: halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar.

Bagian utama, Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini meliputi teori terkait dengan judul yaitu strategi, budaya madrasah, dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah waljama'ah, selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis membahas metode penelitian dengan tujuan agar penelitian dengan tujuan agar penelitian bisa disebut ilmiah, maka penulis menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi 3 uraian sub bab hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, tentang gambaran umum obyek penelitian di MA NU Nurussalam Besito mencakup visi, misi, dan tujuan MA NU Nurussalam Besito, profil MA NU Nurussalam Besito, letak geografis MA NU Nurussalam Besito, kondisi pendidik dan peserta didik MA NU Nurussalam Besito, struktur organisasi MA NU Nurussalam Besito. Kedua, deskripsi data penelitian meliputi strategi madrasah dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito, kendala yang dihadapi dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito, upaya madrasah dalam mengatasi kendala menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito. Ketiga, analisis data penelitian yang meliputi strategi madrasah dalam menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito, kendala yang dihadapi dalam mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito, upaya madrasah dalam mengatasi kendala menanamkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam AhlulSunnah wal Jama'ah di MA NU Nurussalam Besito.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang tertuang dalam bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran, kata penutup. Sebagai kelengkapan akhir dari penelitian ini, penulis mencantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.